

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM KURIKULUM 2013 KELAS II ALI BIN ABI THALIB
MI NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**ARLINDA SAPUTRI
NIM. 1223305013**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM KURIKULUM 2013
KELAS II ALI BIN ABI THALIB MI NEGERI PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Arlinda Saputri
1223305013**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sebuah pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Kurikulum Tahun 2006 (KTSP) dikembangkan dan diperbarui menjadi Kurikulum 2013. Salah satu pembaharuannya adalah menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas II Ali Bin Abi Thalib, serta Kepala MI Negeri Purwokerto. Objek yang dikaji adalah implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang ada di MI Negeri Purwokerto tahun ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa guru kelas II Ali bin Abi Thalib telah menerapkan pendekatan Saintifik yang diawali dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan silabus dan buku guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti guru menggunakan pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati yang dilakukan dengan mengamati gambar, teks, video ataupun media terkait dengan materi yang disampaikan, menanya dilakukan guru dengan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang sudah diamati, mencoba/mengumpulkan informasi dengan cara berdiskusi, mengerjakan soal, dan menyimpulkan isi teks yang terdapat dalam buku siswa, menalar/mengasosiasi dengan melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, dan dalam mengkomunikasikan guru membimbing siswa untuk menjelaskan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari baik dalam bentuk tulisan maupun secara lisan. Guru melakukan penilaian Autentik yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hambatan yang ditemui guru yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dengan demikian guru kelas II Ali Bin Abi Thalib sudah menerapkan pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 dengan baik sesuai dan teori yang ada.

Kata Kunci: Implementasi Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Sistematika Pembahasan	15

IAIN PURWOKERTO

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013	
1. Pentingnya Pengembangan dan Perubahan Kurikulum 2013.....	17
2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013	21
3. Elemen Perubahan Kurikulum 2013	23
4. Pembelajaran Kurikulum 2013	24
B. Pendekatan Saintifik	45
1. Mengamati	48
2. Menanya	52
3. Mengumpulkan Informasi/Mencoba	53
4. Menalar/Mengasosiasi	55
5. Mengkomunikasikan	56
C. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Kelas Awal SD/MI dan Korelasinya dengan Pendekatan Saintifik	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Sumber Data	61
1. Subjek Penelitian.....	61
2. Objek Penelitian	62
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	62
C. Teknik Pengumpulan Data	63
D. Teknik Analisis Data	67

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	71
B. Penyajian Data	85
1. Kegiatan Pendahuluan	87
2. Kegiatan Inti	89
a. Mengamati	94
b. Menanya	98
c. Mencoba/Mengumpulkan Informas	102
d. Menalar/Mengasosiasi	105
e. Mengkomunikasikan	109
3. Kegiatan Penutup	112
C. Analisis Data	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia diseluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia (Agustinus Hermino, 2014: 2). Oleh karena itu, pendidikan di era globalisasi dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Makna manusia yang berkualitas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan menyesuaikan zaman adalah melakukan pengembangan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik (Kemendikbud, 2012).

Kurikulum Tahun 2006 (KTSP) dikembangkan dan diperbaharui menjadi Kurikulum 2013. Namun, setelah Kurikulum 2013 secara serentak mulai diberlakukan di seluruh Indonesia pada tahun pelajaran 2014/2015,

ternyata Kurikulum 2013 masih memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu dikaji ulang.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan surat edaran menteri yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 pasal 1 menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua selama tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Sedangkan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013.

Banyak pembaharuan yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*) (Abdul Majid, 2014: 28). Proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya,

percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Abdul Majid, 2014: 211).

Pembaharuan lain yang terlihat jelas dalam Kurikulum 2013 adalah penggunaan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penilaian Autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Hosnan, 2014: 387). Jenis Penilaian Autentik adalah penilaian kinerja, evaluasi diri, esai, proyek, dan portofolio. Penilaian Autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dikarenakan, penilaian Autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain (Abdul Majid, 2014: 239).

Pemerintah juga telah menyiapkan solusi terkait kekhawatiran dari tenaga pendidik akan beban pekerjaan yang semakin berat dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 ini. Upaya pemerintah untuk meringankan beban guru adalah menyediakan buku pegangan bagi guru. Dalam buku ini sudah ada pemetaan SK dan KD, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru untuk setiap pembelajaran, serta rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu mempermudah guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dan

menghilangkan kekhawatiran para guru akan beban pekerjaan yang ditanggung.

Salah satu MI di Kabupaten Banyumas yang menjadi sekolah rintisan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan Saintifik adalah MI Negeri Purwokerto. Kelas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan Saintifik pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah kelas I dan IV. Sedangkan tahun pelajaran 2015/2016, kelas yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan Saintifik adalah kelas I, II, IV, dan V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sabar Munanto selaku Kepala MI Negeri Purwokerto pada tanggal 9 Oktober 2015 menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 diterapkan di MI Negeri Purwokerto sejak tahun pelajaran 2014/2015 untuk kelas I dan kelas IV, kemudian diterapkannya Kurikulum 2013 untuk tahun pelajaran 2015/2016 adalah kelas I sampai dengan kelas V terkecuali kelas III dan kelas VI. Beliau juga menjelaskan bahwa para guru telah melakukan pelatihan guna mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MI Negeri Purwokerto agar berjalan dengan baik, akan tetapi yang menjadi salah satu hambatan adalah menunggu buku dari pemerintah yang lama, oleh karena itu beliau mencari alternatif lain yaitu membeli buku- buku yang bisa bebas untuk membeli dan membuat modul.

Siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 dari tahun ajaran 2014/2015, tentu akan lebih terbiasa dengan penerapan Kurikulum 2013 daripada siswa yang baru menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran

2015/2016. Berdasarkan hal ini, penulis melakukan observasi di kelas II MI Negeri Purwokerto. Alasan lain penulis melakukan observasi di kelas II adalah karena kelas II digolongkan sebagai kelas rendah, dimana siswa masih membutuhkan banyak bimbingan dan arahan dari guru sedangkan dalam pendekatan Saintifik itu sendiri menuntut agar siswa aktif, hal ini menurut penulis menjadi menarik karena guru harus mengaktifkan siswa yang masih sangat memerlukan bimbingan/arahan dalam melaksanakan setiap proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik.

Hasil wawancara dengan wali kelas II Ali Bin Abi Thalib, Siti Masitoh pada tanggal 9 Oktober 2015 menjelaskan bahwa kelas II Ali Bin Abi Thalib sudah menggunakan Kurikulum 2013, guru membuat RPP sendiri yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan menggambarkan penggunaan Pendekatan Saintifik dalam RPP dan juga rancangan penilaiannya. Menggunakan buku siswa dari pemerintah, menggunakan alternatif lain berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk pengayaan, serta buku Erlangga dan Internet sebagai sumber belajar. Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran yang tergambar mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup, pendekatan tersebut merupakan keharusan dari Kurikulum 2013 dan memberi dampak yang baik bagi siswa, selain itu juga menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) yang merupakan permintaan dari Waka Kurikulum. Siti Masitoh membuat sendiri instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar siswa yang diambil dari buku siswa dan membuat soal yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan

menjelaskan untuk menjadi sempurna proses pendekatan Saintifik masih perlu dikembangkan dan lebih bervariasi. Dalam pembelajaran dengan proses pendekatan Saintifik guru mengalami hambatan dalam kegiatan mendemonstrasikan di depan kelas itu membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga tidak bisa satu per satu peserta didik bisa di nilai. Untuk mengatasi hambatan tersebut guru membuat kelompok ketika pada tahapan mendemonstrasikan agar semua peserta didik dapat diketahui kemampuannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto. Selain itu berdasarkan wawancara dengan Kepala MI Negeri Purwokerto penelitian mengenai implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan. Dari hasil penelitian yang akan penulis peroleh setelah melakukan penelitian, penulis akan menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, untuk itu penulis mengangkat judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimana implementasi

pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016. Kemudian tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan kegiatan mengamati dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.
- b. Mendeskripsikan kegiatan menanya dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.
- c. Mendeskripsikan kegiatan mencoba dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.
- d. Mendeskripsikan kegiatan menalar/mengasosiasi dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

- e. Mendeskripsikan kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis terkait implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang Kurikulum 2013.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

IAIN PURWOKERTO
b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa, seiring dengan bertambah baiknya penerapan pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pendekatan Saintifik dalam penerapan Kurikulum 2013.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Oleh karenanya, sebelum penulis melakukan penelitian lebih rinci terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan kajian pustaka, yang sekiranya relevan dengan judul yang penulis lakukan.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dengan penelitian yaitu Buku karya Abdul Majid (2014: 193) yang berjudul "*Pembelajaran Tematik Terpadu*". Buku tersebut menulis pendapat Sudarwan bahwa pendekatan Saintifik bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran.

Buku karya Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2014: 2) yang berjudul "*Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*". Dijelaskan bahwa orientasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013

adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa).

Buku karya E. Mulyasa (2014: 68) yang berjudul "*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*". Dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi- kompetensi tertentu oleh peserta didik. Kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.

Buku karya Trianto (2011: 216) yang berjudul "*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*". Dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Buku karya Daryanto (2014: 51) yang berjudul "*Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*" dalam buku ini menjelaskan tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai

teknik, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditentukan”.

Buku berjudul “*Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*” karya Ridwan Abdullah Sani (2014: 50) dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data.

Buku yang berjudul “*Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*” karya Hosnan (2014: 34), dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Dalam Jurnal (A Machin, 2014) yang berjudul “*Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*”. Dijelaskan bahwa pendekatan Saintifik dapat mengembangkan berbagai skill seperti keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skill*), keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), keterampilan melakukan kerja sama dan penyelidikan (*research and collaboration skill*) dan perilaku berkarakter, karena pengalaman belajar yang diberikan dapat memenuhi tujuan pendidikan dan bermanfaat bagi pemecahan masalah dan kehidupan nyata.

Selain dari buku, kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan Pendekatan Saintifik. Kajian pustaka ini dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penelitian yang sudah diungkap oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi karya Aniek Malikha (Tarbiyah/PAI, 2011) yang berjudul *“Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMA N 1 Purbalingga”*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan penerapan Pendekatan Saintifik yang kegiatannya terdiri dari mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, mengkomunikasikan semua tahap diterapkan sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Penerapan pendekatan Saintifik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dilakukan disemua materi sehingga siswa menjadi antusias, fokus, aktif bertanya, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Persamaannya adalah meneliti tentang pendekatan Saintifik dalam kegiatan pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran dan lokasi penelitiannya.
2. Skripsi karya Intan Nurmilasari (Tarbiyah/PAI, 2011) yang berjudul *“Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Purbalingga”* dalam skripsi tersebut dijelaskan langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di

SMP N 1 Purbalingga kelas 8 adalah melakukan pengamatan/observasi, menanya, mencoba, mengasosiasikan/mengolah informasi/menalar, mengkomunikasikan. Persamaannya adalah meneliti tentang pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran dan lokasi penelitiannya.

3. Dalam skripsinya Eka Aprilia Permatasari (Sejarah/ UNNES) yang berjudul *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 2 Batang”* menjelaskan bahwa penerapan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menggunakan pendekatan Saintifik. Persamaannya adalah meneliti tentang pembelajaran Kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran dan lokasi penelitiannya.
4. Dalam skripsinya Reni Sintawati (PAI/ UIN Sunan Kalijaga) yang berjudul *“Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Jetis Bantul”* dijelaskan bahwa penerapan pendekatan Saintifik model *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Jetis Bantul dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahunya berkembang, aktif, berpusat pada peserta didik, dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Persamaannya adalah meneliti tentang penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran

sedangkan perbedaannya adalah model pendekatan, mata pelajaran dan lokasi penelitiannya.

5. Dalam skripsi karya Rima Buana Prahastiwi (Fisika/ Universitas Negeri Malang) yang berjudul *“Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia 3 SMA N 6 Malang”* dijelaskan bahwa penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Fisika dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 6 Malang. Hal tersebut terlihat dari semakin meningkatnya jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan dan berpendapat selama proses pembelajaran dalam siklus I dan siklus II yaitu pada tahap menanya, mengkomunikasikan, dan menarik kesimpulan. Persamaannya adalah meneliti tentang pendekatan Saintifik sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran, jenis penelitian dan lokasi penelitiannya.

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016”*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kedua memuat bagian inti yang terdiri dari lima bab antara lain: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah mengenai Kurikulum 2013 yang membahas tentang pentingnya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013, tujuan dan fungsi Kurikulum 2013, elemen perubahan Kurikulum 2013, pembelajaran Kurikulum 2013. Sub bab kedua adalah mengenai implementasi Pendekatan Saintifik yang terdiri dari aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sub bab ketiga adalah karakteristik perkembangan anak usia kelas awal SD/MI.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang gambaran umum lokasi penelitian, sub bab kedua tentang

penyajian data yang dimulai yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sub bab ketiga yaitu analisis data.

Bab V penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di MI Negeri Purwokerto sudah berlangsung dengan baik. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sudah menyesuaikan dengan silabus dan buku guru. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, guru melakukan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru menggunakan pendekatan Saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Mengamati dilakukan dengan mengamati gambar, teks, video ataupun media terkait dengan materi yang disampaikan. Kemudian menanya dilakukan guru dengan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang sudah diamati. Kegiatan mencoba dilakukan dengan cara berdiskusi, mengerjakan soal dan menyimpulkan isi teks yang terdapat dalam buku siswa. Sedangkan kegiatan menalar dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Mengkomunikasikan dilakukan dengan guru membimbing siswa untuk menjelaskan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari baik dalam bentuk tulisan maupun secara lisan.

Guru menggunakan penilaian Autentik untuk menilai hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam

menerapkan pendekatan Saintifik guru mengalami hambatan yaitu kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik dan penilaian pembelajaran yang membutuhkan banyak waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
2. Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik, variasi model pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Indahnya dunia takan dirasa tanpa syukur yang menyertai setiap langkah manusia. Pada akhirnya mereka yang bersyukur atas nikmat-Nya lah yang akan merasakan damai, bahagia, dan sejahtera dalam hidupnya. Sebagai ungkapan cinta dan syukur penulis, *Alhamdulillah rabbil 'alamin* segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Tempat kita mengeluh meminta

kemudahan di tengah kesulitan, tempat kita memohon kelancaran di tengah sebuah urusan. Yang karena taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Janji-janji-Nya nyata, terangkai indah dalam rangkaian-rangkaian firman yang diturunkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, sang pembawa kabar bahagia, syafaatnya kita nantikan di hari berakhirnya dunia. Teriring kekaguman dan rindu penulis, *Allahumma Shalli 'Alaa Sayyidina Muhammad*. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiar penulis ini bisa menjadikan amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri, Aamiin.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak atas doa, dorongan, dukungan serta masukannya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan, kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan penelitian ini.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya, Aamien. Teriring salam semoga senantiasa mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Purwokerto, 21 Mei 2016

Penulis,

Arlinda Saputri
NIM. 1223305013

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwijandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Hermino, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:Kemdikbud.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena.
- Machin, A. 2014. “Implementasi Pendekatan Sainifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan”, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 3, No. 1, <http://journal.unnes.ac.id/>, diakses 16 Oktober 2015 , pukul 09.00
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

—————. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 2003. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.

Permatasari, Eka Aprilia. 2014. “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 2 Batang”, *Indonesia Journal of History Education*. Vol. 3 (1), <http://journal.unnes.ac.id/>, diakses 16 Oktober 2015 , pukul 09.15

Prahastiwi, Rima Buana. 2014. “Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia 3 SMA N 6 Malang”, <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/>, diakses 16 Oktober 2015, pukul 10.00

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Semiawan, R. Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran Anak*. Jakarta: PT. Indeks.

Sintawati, Reni. 2014. “Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Jetis Bantul,” <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses 18 Oktober 2015 pukul 09.30

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Alfabeta: Bandung.